	Universitas Negeri Surabaya **S1 Gizi**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Program Gizi	1321103045		3		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Choirul Anna NurAfifah, S.Pd.,M.Si.	AMALIA RUHANA

Deskripsi Singkat MK	Membahas tentang proses mengumpulkan dan menilai kebutuhan (analisis situasi), merencakan program, hingga rencana monitoring dan evaluasi program gizi di masyarakat guna memecahkan permasalahan gizi yang ada.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL	Mampu berkomunikasi efektif dalam pelayanan konseling, edukasi gizi, dan dietetik untuk menangani masalah gizi olahraga dan kebugaran, triple burden malnutrition pada individu, kelompok dan masyarakat sesuai hasil kajiannya serta mempertimbangkan implikasinya
CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL	Mampu berkolaborasi interprofesional untuk mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Mahasiswa mampu menyusun intervensi program dan kegiatan yang sesuai kepada kelompok sasaran masyarakat
CPMK-2	Mahasiswa mampu menentukan prioritas masalah dan prioritas penyebab masalah berdasarkan data sekunder dan primer
CPMK-3	Mahasiswa mampu melakukan analisis situasi berdasarkan data sekunder dan primer
Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔		
CPMK-2		✔	
CPMK-3			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1				✔			✔				✔	✔	✔		✔	✔
CPMK-2		✔	✔					✔		✔				✔		
CPMK-3	✔				✔	✔			✔							

Pustaka

Utama :

1. Citerawati SY; Yetti W. 2017. Proses Asuhan Gizi Terstandar Komunitas. Yogyakarta: Transmedia
2. Wirawan, Nia Novita; Rahmawati, Widya & Muslihah, Nurul. 2017. Metode Perencanaan Intervensi Gizi di Masyarakat. Buku ajar. Malang : UB Press
3. Faridi A, Pranata C, Koro S, dkk. 2023. Manajemen Gizi Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Pendukung :

1. Trina A. 2022. Aplikasi Model Hippopoc dalam Evaluasi Program Gizi masyarakat. Yohyakarta: Nuta Media.
2. RPJMN Bidang Gizi dan Kesehatan 2019-2024
3. RPJMN Bidang Gizi dan Kesehatan 2025-2029
4. Desri S, dkk.2023. Bahan Ajar: Survei Konsumsi Pangan. Purbalingga: Eurika Media Aksara
5. Ahmad F. 2022. Survei Konsumsi Gizi. Jakarta: Yayasan Kita Menulis

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring* (*online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi strategi dan kebijaksanaan program pangan dan gizi baik di tingkat daerah dan nasional	1. Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan, mekanisme kuliah, dan penilaian 2. Mahasiswa dapat mengutarakan hasil dari identifikasi strategi dan kebijaksanaan program pangan dan gizi baik di tingkat daerah dan nasional	Tes tulis (UTS)				
2	Mahasiswa mampu menentukan prioritas masalah dan penyebab masalah berdasarkan hasil analisis situasi	1. Mahasiswa dapat merangkum hasil analisis situasi 2. Mahasiswa dapat menentukan prioritas masalah berdasarkan analisis situasi dengan metode yang tepat	Tes tulis (UTS)	Kuliah, diskusi, presentasi hasil diskusi			
3	Mahasiswa mampu menentukan prioritas penyebab masalah berdasarkan analisis situasi yang diberikan	Mahasiswa dapat menyajikan prioritas penyebab (problem tree dan objective tree) dari masalah yang diprioritaskan dengan metode yang tepat	Tes Tulis (UTS)	Kuliah, diskusi, presentasi			

4	Mahasiswa mampu melakukan analisis alternatif dari masalah yang diprioritaskan	1. Mahasiswa mengetahui macam2 intervensi gizi 2. Mahasiswa dapat menyusun rencana intervensi program gizi dengan penerapan PPM dan POA	Tes Tulis (UTS)	Kuliah, diskusi, presentasi			
5	Mahasiswa mampu merencanakan monitoring evaluasi berdasarkan intervensi yang direncanakan	Mahasiswa dapat merencanakan monitoring evaluasi berdasarkan intervensi program gizi	Tes tulis (UTS)	Kuliah, diskusi, presentasi			
6	Mahasiswa mampu mengembangkan dan menggunakan instrumen dalam pengambilan data dasar	1. Mahasiswa memahami cara menyusun instrument yang baik 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi instrument yang tersedia 3. Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan data dietary dan non dietary dengan instrument yang tersedia	Tes Tulis (UTS)	Kuliah, diskusi, simulasi/ unjuk kerja			
7	Mahasiswa mampu menyusun prototype media (serta teknologi tepat guna) berdasarkan intervensi yang direncanakan	Mahasiswa mampu memahami cara penyusunan media dan teknologi tepat guna untuk intervensi gizi	Tes Tulis (UTS)	Kuliah, diskusi			
8		Mahasiswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	Menjawab dengan benar mendapat skor maksimal 100	Ujian tertulis (UTS)			25%
9	Mahasiswa mampu melakukan analisis situasi berdasarkan data primer dan sekunder	1. Mahasiswa dapat melakukan analisis situasi dengan tepat (wawancara data dietary dan non dietary, mengevaluasi capaian program Puskesmas) 2. Mahasiswa mampu menyajikan data hasil analisis situasi	Proposal rencana program	Project based learning			15%

10	Mahasiswa mampu menentukan prioritas masalah dan penyebab masalah berdasarkan hasil analisis situasi	1. Mahasiswa dapat menentukan prioritas masalah berdasarkan analisis situasi dengan metode yang tepat 2. Mahasiswa dapat menyajikan prioritas penyebab (problem tree dan objective tree) dari masalah yang diprioritaskan dengan metode yang tepat	Proposal rencana program	Project based learning			
11	Mahasiswa mampu melakukan analisis alternatif dari masalah yang diprioritaskan	Mahasiswa mampu merancang alternatif solusi/pemecahan masalah gizi yang diprioritaskan (alternatif Solusi, kerangka konsep)	Proposal rencana program	Project based learning			
12	Mahasiswa mampu merencanakan intervensi gizi dari masalah yang diprioritaskan	Mahasiswa mampu menyusun rencana intervensi dalam PPM dan POA	Proposal rencana program	Project Based Learning			5%
13	Mahasiswa mampu menyusun prototype media (serta teknologi tepat guna) berdasarkan intervensi yang direncanakan	Mahasiswa dapat mewujudkan media yang tepat sesuai dengan bentuk intervensi yang dipilih dalam bentuk prototype (termasuk materi)	Proposal rencana program	Project based learning			
14	Mahasiswa mampu merencanakan monitoring evaluasi berdasarkan intervensi yang direncanakan	Mahasiswa mampu merencanakan monitoring evaluasi (termasuk indikator monev, disajikan dalam HIPOPOC TABLE, dan instrumen monev)	Proposal rencana program	Project based learning			
15	Mahasiswa mampu menyusun proposal kegiatan intervensi program gizi	Mahasiswa mampu menyusun proposal kegiatan intervensi program gizi	Proposal rencana program	Project based learning			40%
16	Mahasiswa mampu melakukan diseminasi perencanaan intervensi program gizi	Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal intervensi gizi pada Puskesmas	proposal rencana intervensi	Project based learning			20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.